

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Agar rencana produksi suatu perusahaan dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan tepat waktu, maka kegiatan proses produksi harus dikelola melalui proses perencanaan dan pengendalian produksi, yaitu merencanakan seluruh kegiatan produksi yang akan dilaksanakan dan mengendalikannya agar apa yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Salah satu bagian yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian produksi adalah penjadwalan. Penjadwalan produksi merupakan suatu penentuan pelaksanaan rencana kerja yang menyatakan waktu dimulainya dan berakhirnya suatu proses produksi dilaksanakan. Ini diperlukan untuk menghindari keterlambatan penyelesaian produk yang dipesan oleh pelanggan.

PT. Kerta Laksana yang berada di jalan Industri II no. 10 Leuwigajah Cimahi, adalah perusahaan yang termasuk dalam kelompok manufaktur mesin. Produk yang dihasilkan antara lain mesin pengepakan, mesin pencuci, mesin giling, *screw conveyor*, dan mesin-mesin lainnya. Akibat dari banyaknya permintaan akan *screw conveyor*, maka perusahaan membentuk suatu divisi baru yaitu divisi *screw conveyor* sehingga saat ini PT. Kerta Laksana memiliki 3 divisi besar yaitu divisi umum, divisi mesin giling, dan divisi *screw conveyor*.

Masalah yang dihadapi perusahaan saat ini adalah sering mengalami keterlambatan dalam pemenuhan pesanan pada divisi *screw conveyor* sehingga dikhawatirkan dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan pelanggan dan denda yang harus ditanggung perusahaan. Keterlambatan dalam pemenuhan pesanan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi dari mesin-mesin yang tidak siap pakai, tingkat kehadiran dari pekerja yang rendah kurangnya ketersediaan akan bahan baku, dan metode penjadwalan yang diterapkan oleh perusahaan kurang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan kepala bagian produksi divisi *screw conveyor*, maka diketahui bahwa kondisi mesin selalu siap digunakan, tingkat kehadiran pekerja tinggi, dan bahan baku selalu mencukupi. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pada metode penjadwalan yang diterapkan oleh perusahaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah terjadi keterlambatan dalam penyelesaian pesanan. Keterlambatan tersebut menyebabkan terjadinya denda yang harus ditanggung perusahaan. Di samping hal tersebut, keterlambatan penyelesaian pesanan dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan pelanggan. Keterlambatan penyelesaian pesanan yang terjadi di PT. Kerta Laksana dikarenakan metode penjadwalan perusahaan yang tidak memperhatikan urutan operasi dari masing-masing pesanan yang diterima, batas waktu yang ditentukan (*due date*) dari masing-masing pesanan yang diterima, dan jumlah mesin yang dapat digunakan.

1.3. Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.3.1. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan penulis lebih terarah, maka diperlukan suatu batasan masalah sebagai berikut :

1. Pembahasan mengenai penjadwalan hanya untuk pesanan yang diterima pada bulan Mei 2004.
2. Divisi yang diamati adalah divisi *screw conveyor* karena divisi ini yang sering mengalami keterlambatan dalam pemenuhan pesanan.

1.3.2. Asumsi

1. Bahan baku dan bahan pendukung dianggap cukup tersedia untuk produksi.
2. Mesin dan peralatan berada dalam kondisi baik.
3. Operator cukup terampil.

4. Tidak dilakukan penambahan maupun pengurangan mesin dan tenaga kerja selama penelitian.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi yang telah disebutkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1. Apa kelemahan metode penjadwalan yang digunakan perusahaan saat ini?
2. Alternatif metode penjadwalan apa saja yang dapat diterapkan pada perusahaan?
3. Alternatif metode penjadwalan apa yang sebaiknya diterapkan perusahaan?
4. Apa kelebihan metode penjadwalan yang diusulkan?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kelemahan metode penjadwalan yang digunakan oleh perusahaan saat ini.
2. Mencari alternatif metode penjadwalan yang dapat diterapkan oleh perusahaan.
3. Menentukan metode penjadwalan yang sebaiknya diterapkan perusahaan.
4. Mengemukakan kelebihan dari metode penjadwalan usulan dibandingkan dengan metode penjadwalan perusahaan.

1.6. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat meminimasi jumlah pesanan yang terlambat sehingga dapat mengurangi denda yang ditanggung oleh perusahaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang dihadapi, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan digunakan sebagai dasar pemikiran penulis dalam memecahkan permasalahan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah penelitian yang sistematis dalam melakukan penelitian agar penelitian yang dilakukan penulis lebih terstruktur dan terarah.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data umum perusahaan dan data-data yang diperlukan untuk melakukan pengolahan data.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data dari data-data yang telah diperoleh pada bab sebelumnya untuk memecahkan masalah yang terjadi dan menganalisis hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberi saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan.